

**BAB V**  
**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian yang berjudul Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Kuantitas Produk Sayur Organik di Mutiara Farm adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor produksi yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kuantitas produksi sayur organik adalah faktor luas lahan (terima  $H_1$ ). Faktor-faktor produksi lainnya yaitu tenaga kerja, benih, dan pupuk kandang tidak berpengaruh signifikan secara parsial (terima  $H_0$ ).
2. Berdasarkan hasil analisis keuntungan dapat diketahui rata-rata total penerimaan (TR) dengan rata-rata total biaya produksi (TC) yang dikeluarkan oleh petani Mutiara Farm adalah TR sebanyak Rp 490.000 dan TC sebanyak Rp 341.556 hal ini menunjukkan penerimaan lebih besar daripada biaya produksi yang dikeluarkan dalam memproduksi sayur organik, maka dapat disimpulkan bahwa produksi sayur organik petani Mutiara Farm memberikan keuntungan.

**5.2 Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, dikemukakan saran untuk Mutiara Farm dan kalangan umum, sebagai berikut:

1. Petani Mutiara Farm menambah luas lahan untuk meningkatkan kuantitas produksi sayur organik.

2. Petani disarankan supaya lebih mengefektifkan penggunaan tenaga kerja dalam melakukan pemeliharaan tanaman, sehingga dapat menghasilkan produksi yang lebih banyak.
3. Petani disarankan agar penyimpanan benih tidak terlalu lama karena dapat menyebabkan daya hidup atau dormansi daya tumbuh benih berkurang sehingga menyebabkan kuantitas produksi tidak signifikan.
4. Petani disarankan pada saat pemberian pupuk pada tanaman agar takarannya tidak melebihi dosis karena dapat menyebabkan pertumbuhan tanaman tidak signifikan sehingga mempengaruhi kuantitas produksinya.
5. Petani disarankan untuk tetap menjaga kualitas produksi sayur organik dengan cara melakukan penanganan pasca panen yang tepat (melakukan panen pada pagi hari atau sore hari), penanganan panen harus hati-hati dan menggunakan alat yang tepat, karena sayuran adalah produk yang mudah rusak dan usahatani sayur organik sudah memberikan keuntungan.
6. Perlu melakukan penelitian lebih lanjut, karena variabel dalam penelitian ini belum mencakup semua aspek yang mempengaruhi kuantitas produk sayur organik, karena masih banyak variabel lain yang mempengaruhi kuantitas produk sayur organik, seperti variabel curah hujan, kelembaban, suhu udara dan sebagainya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alim M.R., 2011. Dasar-Dasar Teori Mikro Ekonomi. Ind Hill Co. Jakarta.
- Ambarsari, W., V. D. Y. B Ismadi dan A. Setiadi. 2014. Analisis pendapatan dan profitabilitas usahatani padi (*Oryza sativa*) di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Agri Wiralodra*. 6 (2) : 19-27
- Ariesusanty L, S Nuryanti, R Wangsa. 2010. Statistik Pertanian Organik Indonesia. AOI, Bogor.
- Assuari S. 2013. Manajemen pemasaran. edisi 1, RajaGrafindo
- Atmoko, Tjpto. 2011. Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Unpad, Bandung
- Aziz N., 2003, Pengantar Mikro Ekonomi, Aplikasi dan Manajemen, Banyumedia Publising, Malang.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Agustus 2018: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,34 Persen. Diakses dari <https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/11/05/1485/agustus-2017--tingkatpengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-34-persen.html> pada tanggal 28 Februari 2019, Jam 12.25 WIB.
- Balai Penelitian Tanaman Sayuran. 2015. Manfaat Sayuran Organik Bagi Kesehatan. <http://balitsa.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/berita-terbaru/430-manfaat-sayuran-organik.html> [Diperoleh pada tanggal 12 Maret 2018 pukul 15:03 WIB]
- Faisal, H. N. 2015. Analisis pendapatan usahatani dan saluran pemasaran pepaya (*Carica Papaya L*) di Kabupaten Tulungagung (studi kasus di Desa Bangoan, Kecamatan Kedunwaru, Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita*. 11 (13) : 12-28
- Firmanto, B. 2011. Sukses bertanaman terung secara organik. Angkasa, Bandung.
- Husni, A., K. Hidayah, Maskan. 2014. Analisis finansial usahatani cabai rawit (*Capsicum frutescens*) di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan. *Jurnal ARIFOR*. 13 (1) : 49-52.
- Imam Ghozali. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

- Imam Ghozali. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19. Semarang. Badan Penerbit Undip.
- Joesron, Tati Suhartati dan Fathorrozi. 2003. Teori Ekonomi Mikro Dilengkapi Beberapa Bentuk Fungsi Produksi. Jakarta: Salemba Empat.
- Mahendra, A.D. 2014. Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah, Jenis Kelamin, Usia dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja. Skripsi Program Sarjana Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Maulidah, Silvana. 2012. Pengantar Manajemen Agribisnis. Malang: UB Press.
- Mulyadi, 2010, Sistem Akuntansi, Edisi 3, Jakarta: Salemba Empat.
- Parlyna, R. dan Munawaroh. 2011. Konsumsi pangan organik: meningkatkan kesehatan konsumen. *J. Ekonosains*. 9(2): 157-165.
- Pertiwi. 2008. Analisis Usahatani Sayuran Organik di PT Anugerah Bumi Persada "RR Organic Farm", Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Skripsi. Bogor: Program Studi Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya Institut Pertanian Bogor
- Rahardja dan Manurung. 2010. Teori Ekonomi Mikro (Suatu Pengantar). Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Rahmawati. 2007. Analisis Usaha Tani Sayuran Organik pada perusahaan Benny's Organik Garden Bogor-Jawa Barat, Skripsi. Program Ekstensi Manajemen Agribisnis. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2014. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soekartawi, 2005. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soetrisno. 2003. Pengantar Ilmu Pertanian. Jember: Bayumedia.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono. 2013<sup>1</sup>. Memahami penelitian kualitatif. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. 2017<sup>2</sup>. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suharyadi & Purwanto. (2004). Metodologi Penelitian. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sundari, M. T. 2011. Analisis dan pendapatan usahatani wortel di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal SEPA*. 7 (2) : 119-126.

- Sunyoto, Danang. 2012. Analisis Validitas dan Asumsi Klasik. Jogjakarta: Gava Media.
- Sutanto, 2002. Pertanian Organik Menuju Pertanian Alternatif dan Keberlanjutan. Penerbit Kanisius, Yogyakarta
- Taufik M. 2012. Strategi Pengembangan Agribisnis Sayuran di Sulawesi Selatan. Jurnal Litbang Pertanian.
- Tety Suciaty. 2004. Efisiensi Faktor-Faktor Produksi Dalam Usahatani Bawang Merah. Diakses tanggal 14 Februari 2013, dari [http://www.google.co.id/search?hl=id&source=hp&q=Tety+Suciaty%2C2004%2C+Efisiensi+FaktorFaktor+Produksi+Dalam+Usahatani+Bawang+Merah&btnG=Pen elusuran+Google](http://www.google.co.id/search?hl=id&source=hp&q=Tety+Suciaty%2C2004%2C+Efisiensi+FaktorFaktor+Produksi+Dalam+Usahatani+Bawang+Merah&btnG=Pen+elusuran+Google).
- Wahida., Made Antara., dan Rustam Abd. Rauf., 2015. Efisiensi Penggunaan Input Produksi Pada Usahatani Bawang Merah Varietas Lembah Palu Di Desa Bulupountu Jaya Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi (Studi Kasus di Desa Bulupountu Jaya, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi). *J. Agroland* 22 (1) : 57 – 68.
- Wanda, F.F.A. 2015. Analisis Pendapatan Usaha Tani Jeruk Siam (Studi Kasus Di Desa Padang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser). *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis*. 3 (3): 600-611
- Wang, X. dan Fu, Y. 2013. "Some Characterizations of the Cobb-Douglas and CES Production Functions in Microeconomics". *Abstract and Applied Analysis*, pp. 1-6.
- Yuliani, Zaenuddin dan Idris. 2006. Pengaruh Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Terhadap Produksi Padi Sawah di Kec. Lambuya Kab. Konawe. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Yuliawati, T. 2015. Bertanam Sayuran Organik di Halaman Rumah. PT. Agromedia Pustaka, Jakarta.